

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 mencapai 102/100.000 KH dan AKB mencapai 23/1000 KH (Dinkes Jawa Timur, 2014).

Faktor penyebab langsung kematian ibu dan bayi di Indonesia adalah perdarahan, preeklamsi/ eklamsi, infeksi, partus lama/ persalinan macet, kekurangan oksigen (asfiksi), Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), infeksi, dan trauma persalinan, oleh karena itu perlu diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Dengan tujuan untuk terus memantau dan membantu ibu dalam melewati masa-masa tersebut hingga ibu dapat melahirkan dengan aman dan bayi lahir normal serta tumbuh dengan sehat dan tidak ada masalah apapun.

Asuhan ini dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari kehamilan Trimester III dengan 1 kali kunjungan, persalinan di Puskesmas Wiyung Surabaya, nifas 4 kali kunjungan, neonatus 4 kali kunjungan, dan keluarga berencana 2 kali kunjungan.

Asuhan kebidanan Pada Ny A proses kehamilannya berjalan dengan baik, pada trimester III ibu mengalami keluhan sering kencing, sedangkan pada pemeriksaan secara keseluruhan keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik. Proses persalinan dirasakan ibu pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari Kala I berlangsung selama 6 jam, kala II berlangsung 45 menit, kala III berlangsung 10 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Masa nifas Ny. A berlangsung secara normal, pada pendampingan ke 4 hari post partum ibu mengeluh bendungan ASI dan penulis memberikan HE untuk keluhan yang dirasakan oleh ibu. Pada pendampingan neonatus tidak ada masalah dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kunjungan 1-4 bayi mengalami penambahan berat badan dari BB lahir 3700 gram menjadi 3900 gram, bayi tetap mendapatkan ASI tanpa tambahan makanan apapun. Pada kunjungan KB diberikan konseling mengenai metode kontrasepsi pada ibu post partum, ibu memilih untuk menggunakan KB pil sebagai metode untuk menjarangkan kehamilan, akan tetapi ibu bersedia untuk KB setelah masa nifas.

Asuhan yang telah diberikan pada Ny. A dari masa hamil, persalinan, masa nifas, BBL, samapi dengan KB fisiologis tidak ada komplikasi yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat, tidak hanya dikehamilan saat ini tetapi dikehamilan selanjutnya.

Kata Kunci: kehamilan, persalinan, masa nifas